

PENAFSIRAN Q.S. AR-RŪM (30): 21

PERSPEKTIF TAFSIR *MAQĀṢIDI*



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Ahmad Labib Nuruzzaman

19105030010

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1577/Un.02/DU/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN Q.S. AR-RUM (30): 21 PERSPEKTIF TAFSIR MAQASIDI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD LABIB NURUZZAMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030010
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

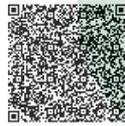
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66d99b087af3b



Penguji II

Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66d1c8fa1105c



Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.L., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 66d188ce9d557



Yogyakarta, 30 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66e100048226

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama Ahmad Labib Nuruzzaman
NIM 19105030010
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah Jl. Raya Tayu Puncel KM 11, Kauman, RT 2 RW
3, Kembang, Kec. Dukuhseti, Pati.
HP 082222262655
Alamat di Yogyakarta Jl. Gurami No. 13c, Sorosutan, Umbulharjo, Kota
Yogyakarta
Judul Skripsi Penafsiran Q.S. Ar-Rum (30): 21 Perspektif Tafsir
Maqāsihi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2024



METERAI
TEMPEL

Ahmad Labib Nuruzzaman
NIM. 19105030010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Labib Nuruzzaman
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Labib Nuruzzaman
NIM : 19105030010
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Q.S. Ar-Rum (30): 21 Perspektif Tafsir *Maqāṣidi*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimaafkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19840208 201503 2 004

MOTTO

“Kun murodan wala takun muridan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Almarhum Bapak saya, Bapak Zainul Wafa

dan Ibu saya, Ibu Husnun Niswah

Istri saya tercinta Milhatun Najiha dan anak saya Elkiya Al Harasi

Para dosen dan guru-guru yang telah mengajarkan ilmunya

Teman-teman yang telah berjuang bersama dalam periode kehidupan
yang kita jalani

Siapapun yang telah memberikan doa dan motivasi demi kelancaran
skripsi ini

Dengan niat *lillahi ta'ala* dan doa tulus

Saya persembahkan kepada pembaca, semoga bermanfaat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT sang penggenggam hati manusia. Berkat nikmat iman dan Islam serta rahmat dan kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penafsiran Q.S. Ar-Rūm (30): 21 Perspektif Tafsir *Maqāṣidi*”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan keturunannya.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, tentu tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan perhatian dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril ataupun materil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang semangat keilmuannya harus dijadikan panutan.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi wejangan dan nasehat untuk selalu semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan studi S1 ini.
5. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi

yang tak kenal lelah dalam membimbing, mengoreksi, memberikan arahan, masukan, dan wejangan. Beliau adalah sosok yang tekun dan ulet dalam membimbing anak didiknya. Tanpa bimbingan beliau karya penulis ini tidak tau harus berjalan ke arah mana.

6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu yang penulis dapatkan dari panjenengan semua bermanfaat dan berkah di dunia dan akhirat.
7. Segenap pengurus TU, Pak Muhadi dan jajarannya yang telah bersedia direpotkan oleh penulis dalam mengurus administrasi persyaratan-persyaratan demi terselesaikannya pengurusan skripsi ini.
8. Teman-Teman IAT 2019 yang telah bersedia untuk ditanya-tanya ataupun dimintai file-file yang penulis butuhkan.
9. Selanjutnya terima kasih kepada IMAFTA Jogja, teman-teman RMA, teman-teman Saudara Sepengopian, dan segenap teman-teman dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan motivasi dari semua pihak di atas menjadi amal saleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. untuk segala kebaikannya, *jazākumullah aḥsanal jazā'*, aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



ABSTRAK

Konsep keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah berasal dari Q.S. Ar-Rūm ayat 21 mengajarkan pentingnya kedamaian, cinta, dan belas kasih dalam hubungan keluarga. Sakinah berarti kedamaian, mawaddah cinta, dan rahmah belas kasih yang semuanya penting untuk kesejahteraan psikologis dan spiritual dalam keluarga. Namun, data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 463.654 kasus perceraian di Indonesia, dengan penyebab utama perselisihan berkelanjutan. Fenomena ini menunjukkan perlunya penerapan konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah untuk memperkuat ikatan keluarga dan mencegah perceraian. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa bagaimana penafsiran Q.S. Ar-Rūm ayat 21 perspektif Tafsir *Maqāṣidi* dan bagaimana kontekstualisasinya di era modern.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan jenis data *Library Research* dengan pendekatan Tafsir *Maqāṣidi*. Dengan tujuan sebagai alat dalam pembacaan Q.S. Ar-Rūm ayat 21 agar menjadikan penafsiran dalam ayat ini lebih hidup, produktif, dan dinamis, dan tidak terbatas pada bingkai tekstualisme penafsiran. Penulis ingin menghadirkan dimensi *Maqāṣid Syari'ah* dan *Maqāṣid Al-Qur'an* itu sendiri. Serta memunculkan kontekstualisasi *sakinah, mawaddah, dan rahmah* dengan penafsiran tersebut.

Adapun hasil penelitian ini yakni, pertama, *Al-Sakinah* (ketenangan) sebagai pondasi keluarga bahagia menciptakan lingkungan stabil dan harmonis; kedua, *Al-Mawaddah* (kasih sayang) dalam hubungan suami istri memperkuat ikatan dan dukungan dalam pasangan; ketiga, *Al-Rahmah* (rahmat) dan kelembutan dalam keluarga penting untuk suasana saling pengertian dan menghormati. Nilai-nilai yang dikontekstualisasikan meliputi: *Hifz al-Aql* (memelihara akal), *Hifz al-Din* (pembentukan karakter beragama), *Hifz al-Nasl* (pendidikan anak berkualitas), dan *Hifz al-Daulah* (memelihara agama). Keseluruhan nilai ini penting untuk mencapai kehidupan keluarga yang sejahtera, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Q.S. Ar-Rūm [30]: 21, Tafsir Maqāṣidi, Keluarga*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KELUARGA SAKINAH, MAWADDAH, DAN RAHMAT	14
A. Definisi Keluarga Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah	14
B. Faktor-Faktor Pendukung Terwujudnya Keluarga Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah	17
C. Faktor-Faktor Penghambat Terwujudnya Keluarga Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah	20
D. Macam-macam Keluarga dalam Al-Qur'an	22
BAB III INTERPRETASI Q.S. AR-RŪM: 21	28
A. Lafadz dan Terjemahan Surah Ar-Rūm: 21	28
B. Hadits Tentang Surah Ar-Rūm: 21	31

C. Aspek Historis Surah Ar-Rūm: 21	34
D. Tafsir Surah Ar-Rūm: 21	36
1. Penafsiran Era Klasik	36
2. Penafsiran Era Pertengahan	38
3. Penafsiran Era Modern-Kontemporer	41
BAB IV INTERPRETASI Q.S. AR-RŪM: 21 PERSPEKTIF MAQĀŞIDI	
DAN KONTEKSTUALISASINYA DI ERA MODERN	44
A. Nilai-Nilai <i>Qur'anic Values</i> dalam Q.S. Ar-Rūm: 21	44
1. Nilai <i>Al-Sakinah</i> (Ketenangan) sebagai Pondasi Keluarga Bahagia	
.....	45
2. Nilai <i>Al-Mawaddah</i> (Kasih Sayang) Dalam Hubungan Suami Istri	
.....	48
3. Nilai <i>Al-Rahmah</i> (Rahmat) dan Kelembutan dalam Keluarga	
.....	50
B. Kontekstualisasi Nilai-nilai <i>Maqāşid</i> dalam Q.S. Ar-Rūm [30]: 21 di	
Era Modern	53
1. <i>Hifz al-Aql</i> : Memelihara Akal	53
2. <i>Hifz ad-Din</i> : Pembentukan Karakter Beragama dan Ketaqwaan	
dalam Keluarga	57
3. <i>Hifz al-Nasl</i> : Pendidikan Anak yang Berkualitas dalam Keluarga	
.....	59
4. <i>Hifz al-Daulah</i> : Memelihara Negara	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
CURRICULUM VITAE.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah “Keluarga Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah” sering menjadi topik sentral. Istilah ini berakar dari Q.S. Ar-Rūm ayat 21 yang mengajarkan tentang pentingnya tiga elemen tersebut dalam membangun rumah tangga yang harmonis dan penuh berkah. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Rūm ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

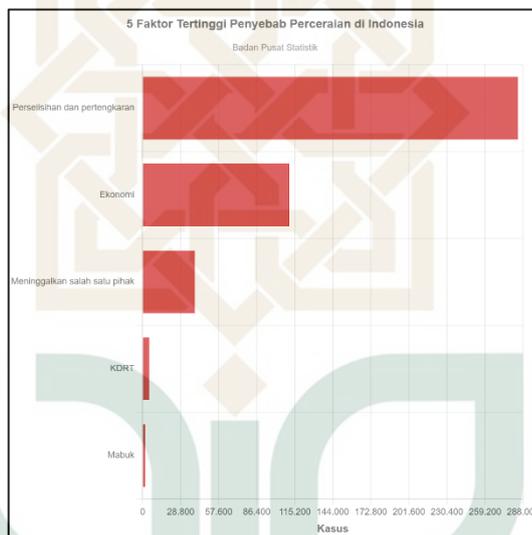
“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”.¹

Sakinah mencerminkan kedamaian dan ketenangan dalam hubungan, *mawaddah* merujuk pada cinta dan kasih sayang yang tulus, sementara *rahmah* berarti belas kasih dan pengertian yang mendalam. Ketiga nilai ini tidak hanya berfungsi sebagai prinsip moral, tetapi juga sebagai pilar dalam menciptakan kesejahteraan psikologis dan spiritual dalam keluarga.²

¹ Terjemahan Kemenag 2019

² Azam Syukur Rahmatullah, *Psikolovely Terhadap Remaja Pecandu Narkoba* (Penerbit Qiara Media, 2022).

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 463.654 kasus perceraian di Indonesia dengan penyebab utama adalah perselisihan dan pertengkaran berkelanjutan yang mencapai 61,67% dari total kasus. Faktor lain yang sering dikaitkan dengan perceraian termasuk masalah ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan ketidakmampuan pasangan untuk mengelola konflik dengan baik.³



Gambar 1

5 Faktor Tertinggi Penyebab Perceraian di Indonesia

Fenomena di atas menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah dapat diterapkan untuk memperkuat ikatan keluarga dan mencegah perceraian. Di sinilah pentingnya penelitian ini, penulis mencoba menafsirkan ulang nilai-nilai tersebut dalam konteks modern melalui pendekatan tafsir *maqāṣidi*.

³ Fitri Nur Hidayah, *5 Faktor Tertinggi Penyebab Perceraian di Indonesia*, GoodStats, diakses 28 Juni 2024, <https://data.goodstats.id/statistic/5-faktor-tertinggi-penyebab-perceraian-di-indonesia-HLBgQ>.

Pendekatan tafsir *maqāṣidi* yang berfokus pada tujuan dan hikmah dari hukum-hukum Islam menawarkan perspektif yang relevan dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara kontekstual. Pendekatan ini mengajak kita untuk melihat tidak hanya pada literalitas teks tetapi juga pada konteks dan tujuan yang lebih luas di balik aturan-aturan tersebut. Misalnya, dalam kasus Q.S. Ar-Rūm ayat 21, tafsir *maqāṣidi* dapat membantu kita memahami bagaimana nilai sakinah, mawaddah, dan rahmah relevan dalam konteks keluarga modern saat ini. Selain itu, penggunaan tafsir *maqāṣidi* sebagai kacamata penulis dalam penelitian ini karena tafsir *maqāṣidi* bersifat *ṣahih likulli zamān wa makān*. Kemudian di dalamnya memosisikan Al-Qur'an sebagai teks otentik dan sakral, sehingga penulis berasumsi mendapatkan makna yang objektif dari hasil penafsirannya.⁴

Penelitian-penelitian sebelumnya yang diterbitkan di jurnal-jurnal seperti Jurnal Tajdid dan Jurnal Al-Furqan telah menjelaskan pentingnya pendekatan *maqāṣidi* dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan isu-isu sosial dan keluarga. Penelitian ini melengkapi kajian tersebut dengan memberikan fokus khusus pada penerapan nilai sakinah, mawaddah, dan rahmah dalam konteks keluarga modern di Indonesia.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis merumuskan dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Q.S. Ar-Rūm (30): 21 perspektif Tafsir *Maqāṣidi*?

⁴ Abdul Mustaqim, *Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, dan Nilai-nilai Pendidikannya*, hlm. 271.

2. Bagaimana kontekstualisasi penafsiran Q.S. Ar-Rūm (30): 21 dengan perspektif Tafsir *Maqāṣidi*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penafsiran tentang Q.S. Ar-Rūm (30): 21 perspektif Tafsir *Maqāṣidi*.
2. Mengetahui kontekstualisasi penafsiran Q.S. Ar-Rūm (30): 21 dengan perspektif Tafsir *Maqāṣidi*.

Adapun kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Indonesia, pada umumnya, dan UIN Sunan Kalijaga secara khusus.
 - b. Kajian ini diharapkan mampu menambah wawasan para peminat studi al-Qur'an, khususnya terkait ayat-ayat yang membahas isu keluarga ditinjau dari perspektif *Maqāṣidi*.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran baru dalam khazanah pemikiran Islam, khususnya

dalam ranah kajian al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk masyarakat Indonesia untuk lebih memahami ayat-ayat tentang keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah.
- b. Mengajak masyarakat khususnya intelektual dan pelajar agar mampu memaksimalkan potensi akal dalam hal menuntut ilmu, pengembangan kreatifitas dan semangat literasi dalam hal ini bisa diwujudkan dalam bentuk *research*, tulisan artikel jurnal, dll.

D. Tinjauan Pustaka

Karya tulis ini meneliti pada dua variable: pertama, objek material yaitu membahas tentang penafsiran Q.S. Ar-Rūm (30): 21, kedua, objek formal yaitu membahas kajian tentang tafsir *Maqāṣidi*. Referensi objek Karya tulis tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Penafsiran Q.S. Ar-Rūm (30): 21

Referensi objek material pada penelitian ini adalah yang membahas tentang penafsiran Q.S. Ar-Rūm (30): 21

Pertama Tesis yang berjudul “*Keluarga Harmonis Dalam Prespektif Tafsir Al-Azhar*” yang ditulis dari Maya Nurmayati. Tesis ini membahas tentang konsep sakinah, mawaddah, warahmah, dan idealitas keluarga

menurut Hamka. Walaupun sama membahas tentang penafsiran Q.S. Ar-Rūm (30): 21 namun pada tesis tersebut tidak menggunakan pendekatan *maqāṣidi*, namun menggunakan Tafsir Al-Azhar.⁵

Kedua, skripsi yang berjudul “*Upaya Pencegahan Penularan Penyakit HIV/AIDS Sebuah Kajian Tafsir Terhadap Surat Ar-Rūm Ayat 21*” yang ditulis Nur Aliyah, Kesaamaannya yaitu objek material yang digunakan, namun perbedaannya skripsi tersebut menggunakan kajian tafsir, sedangkan penelitian penulis dengan pendekatan *maqāṣidi*.⁶

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Rita Ria yang berjudul “*Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*”, skripsi ini membahas konsep keluarga menurut kacamata Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar*. objek material yang digunakan sama dengan penelitian penulis, namun perbedaannya dari pendekatan yang digunakan, penulis menggunakan pendekatan *maqāṣidi*.⁷

Keempat, “*Konsep Sakinah Mawadah Warahmah dalam Q.S. Ar-Rūm (30): 21 (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka & Al-Matsalu Al-‘Ala Karya M. Yunan Yusuf)*” yang berisi bahwa dalam menjalani rumah tangga, setiap pasangan harus memberikan ketenangan dan menumbuhkan rasa. Perbedaan dengan penelitian penulis pada metode

⁵ Maya Nurmayati, "Keluarga Harmonis Dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar" (tesis magister, Institut PTIQ Jakarta, 2022).

⁶ Nur Aliyah, "Upaya Pencegahan Penularan Penyakit HIV/AIDS Sebuah Kajian Tafsir Terhadap Surat Ar-Rum Ayat-21," n.d.

⁷ Rita Ria, "Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar" (skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021).

yang digunakan, skripsi tersebut menggunakan pendekatan komparatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan *maqāṣidi*.⁸

2. Tafsir Maqāṣidi

Referensi objek formal pada penelitian ini adalah literature yang membahas tentang Tafsir *Maqāṣidi*, pertama yaitu karya yang berjudul “*Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidi sebagai Basis Moderasi Islam*” karya Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag yang disampaikan pada pengukuhan guru besar bidang Ulumul Qur’an di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2019 dan buku *At-Tafsir Al- Maqāṣidi*, dan buku *At-Tafsir Al- Maqāṣidi* yang ditulis juga oleh Abdul Mustaqim. Dan skripsi yang berjudul “*Kontruksi Pemikiran Tafsir Maqāṣidi K.H. Abdul Mustaqim*” yang ditulis Fahmil Aqtor Nabillah.⁹ serta jurnal “*Tafsir Maqāṣidi Prespektif Abdul Mustaqim*” yang ditulis Aji Muhamad Ibrahim dan Farah Aisyah Bela.¹⁰ Literature_literatur diatas membahas kontruksi dan aspek tafsir *Maqāṣidi* Abdul Mustaqim.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan tafsir *Maqāṣidi* yang digagas oleh Abdul Mustaqim. Mustaqim berargumen pentingnya tafsir *Maqāṣidi*

⁸ Okta Adi Perwira, "Konsep Sakinah Mawadah Warahmah dalam Q.S. Ar-Rum (30): 21 (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka & Al-Matsalu Al-‘Ala Karya M. Yunan Yusuf" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

⁹ Fahmil Aqtor Nabillah, "Konstruksi Pemikiran Tafsir Maqāṣidi K.H. Abdul Mustaqim" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

¹⁰ Aji Muhammad Ibrahim dan Farah Aisyah Bela, "Tafsir Maqāṣidi Prespektif Abdul Mustaqim," *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 2 (29 Desember 2023): 127–137.

sebagai pilihan lain dalam pengembangan kajian Al-Qur'an dan tafsir, argumen pertama, tafsir Maqāṣidi merupakan anak kandung dari perkembangan peradaban Islam dan diakui memiliki landasan epistemologis yang kuat warisan pemikiran ulama. Kedua, tafsir Maqāṣidi dianggap lebih maju daripada heurmenitika barat dalam konteks penafsiran Al-Qur'an. Ketiga, tafsir Maqāṣidi dapat diartikan sebagai filsafat interpretasi yang memiliki dua peran: pertama, sebagai semangat untuk membuat penafsiran Al-Qur'an menjadi lebih dinamis dan moderat, dan kedua sebagai kritik terhadap tafsir yang mengabaikan dimensi Maqāṣidi.¹¹

Abdul Mustaqim menjelaskan bahwa tafsir Maqāṣidi hadir sebagai metodologi penafsiran, berikut prinsip-prinsip metodologi yang harus diperhatikan dalam Tafsir Maqāṣidi melibatkan beberapa aspek,

1. Memahami *Maqāṣid* al-Qur'an, mencakup nilai-nilai kemaslahatan pribadi, kemaslahatan sosial lokal, dan kemaslahatan universal-global.
2. Pemahaman prinsip *Maqāṣid* al-Syariah, dengan merealisasikan kemaslahatan yang dibingkai dalam *ushul al-khamsah* dan dua poin tambahan: *hifdz al-daulah* dan *hifzh al-bi'ah*.
3. Pengembangan dimensi *maqāṣid min haits al-`adam* dan *min haits al-wujud*.
4. Pengumpulan ayat-ayat setema untuk menemukan *maqāṣid* (global dan parsial).

¹¹ Abdul Mustaqim, *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī Sebagai Basis Moderasi Islam*, 17-18.

5. Pertimbangan konteks ayat, baik internal maupun eksternal, makro maupun mikro, serta konteks masa lalu dan masa sekarang.
6. Pemahaman teori dasar Ulumul Qur'an dan Qawa'id Tafsir dengan segala kompleksitasnya.
7. Pertimbangan aspek dan fitur linguistik bahasa Arab melalui pendekatan nahwu-sharaf, balaghah, semantik, semiotik, pragmatik, dan bahkan 'hermeneutik'.
8. Pembedaan antara dimensi *wasilah* (sarana) dan *ghayah* (tujuan), *ushul* (pokok) dan *furu`* (cabang), *al-tsawabit* dan *al-mutaghayyirat*.
9. Menginterkoneksi hasil penafsiran dengan teori-teori ilmu sosial-humaniora dan sains untuk kesimpulan yang lebih komprehensif.
10. Bersikap terbuka terhadap kritik dan tidak mengklaim bahwa temuan penafsiran merupakan satu-satunya kebenaran.¹²

Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan aspek kedua karena penelitian ini berfokus pada dimensi lain dari tafsir *maqāṣidi* yang lebih relevan dengan topik yang diangkat. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman *maqāṣid al-Qur'an* dan pengembangan dimensi *maqāṣid min haits al-`adam* dan *min haits al-wujud*, serta interkoneksi hasil penafsiran dengan teori-teori ilmu sosial-humaniora dan sains.

Kemudian penulis juga tidak menggunakan aspek keempat karena karena penelitian ini berfokus pada analisis mendalam dari satu ayat yang sudah

¹² Abdul Mustaqim, *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī Sebagai Basis Moderasi Islam*, 36-40.

ditentukan yakni Q.S. Ar-Rūm (30) ayat 21. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam makna dan *maqāṣid* dari ayat-ayat tersebut dalam konteks spesifik yang relevan dengan topik penelitian.

Penulis juga tidak menggunakan aspek kedelapan dalam penelitian ini karena dalam meneliti Q.S. Ar-Rūm (30) ayat 21, fokus utamanya adalah pada analisis *maqāṣid* ayat tersebut dalam konteks keluarga dan keharmonisan rumah tangga. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada bagaimana nilai-nilai *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah* yang terkandung dalam ayat ini dapat diterapkan dalam konteks kehidupan modern, serta bagaimana ayat ini dapat memberikan panduan untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Dalam penelitian ini tafsir Maqāṣidi hadir sebagai produk tafsir, berusaha membaca dan memahami penafsiran dengan pendekatan tafsir Maqāṣidi, dengan harapan dapat mengisi sisi-sisi dalam penafsiran Al-Qur'an, sehingga kompleksitas makna Al-Qur'an akan terwujud sesuai dengan *maqāṣidul quran*.¹³

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk menghasilkan data dengan maksud dan kegunaan tertentu.¹⁴ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

¹³ Abdul Mustaqim, *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī Sebagai Basis Moderasi Islam*, 8.

¹⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, n.d.)

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu sebuah metode atau penyelidikan untuk mengungkapkan dan memahami suatu fenomena inti.¹⁵

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kategori

- a. **Data Primer**, yaitu kitab Al-Qur'an tepatnya Q.S. Ar-Rūm (30): 21 .
- b. **Data sekunder**, yaitu berupa karya ilmiah yang memuat informasi serta data yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti Buku “Urgensi Keniscayaan Tafsir *Maqāṣidi* sebagai Basis Moderasi Islam” yang ditulis oleh Abdul Mustaqim.

3. Pengumpulan Data

Dikarenakan penelitian ini bersifat *library research*, metode yang digunakan adalah dengan mencari dan mengumpulkan beragam data terkait, melibatkan penelusuran kepastakaan yang mencakup analisis buku dan karya ilmiah seperti skripsi, jurnal dan tesis. Kitab tafsir sebagai referensi utama, serta tulisan para pakar dan ahli yang relevan dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

4. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan metode deskriptif-analitik, yaitu pengumpulan dan penyusunan data dalam bentuk deskriptif kemudian disertai analisis terhadap data yang didapat. Penelitian ini

¹⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, n.d.)

menggunakan metode tematik, yaitu cara memahami ayat-ayat setema untuk mendapatkan gambaran yang holistik dan komperhensif kemudian dianalisis menggunakan konsep Tafsir *Maqāṣidi* secara umum. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis adalah:

Pertama, penulis menetapkan ayat yang dibahas, yaitu Q.S. Ar-Rūm (30) ayat 21. Kedua, penulis melakukan analisis kebahasaan pada Q.S. Ar-Rūm (30) ayat 21. Ketiga, penulis memahami konteks historis (mikro-makro) dan konteks kekinian untuk menemukan *maqāṣid* dari Q.S. Ar-Rūm (30) ayat 21. Keempat, penulis menghubungkan penafsiran-penafsiran yang telah dibaca dengan teori-teori *maqāṣidi*, dari aspek nilai, aspek dimensi, maupun hirarki *maqāṣid*. Kelima, penulis menyusun deskripsi penafsirannya secara sistematis dan logis. Keenam, penulis menyimpulkan hasil penafsirannya sesuai dengan rumusan masalah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian uraian yang tercakup dalam isi skripsi, dimana hubungan antara setiap bab saling terkait membentuk sebuah kesatuan. Pada penjelasan ini memberikan gambaran singkat tentang urutan bahasan dari setiap bab, untuk memastikan penulisan ini dapat dilakukan secara runtut dan terarah. Maka penelitian ini terbagi menjadi lima pembahasan sesuai dengan sistematika berikut:

Bab pertama sebagai pendahuluan penelitian ini, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini berfungsi untuk mengetahui langkah penelitian.

Bab kedua menjelaskan mengenai tinjauan umum tentang keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah. Berisi tentang definisi keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, faktor-faktor pendukung dan penghambat terwujudnya keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, dan macam-macam keluarga dalam Al-Qur'an.

Bab ketiga membahas interpretasi Q.S. Ar-Rūm (30): 21. Terdiri dari lafadz, terjemahan, dan hadits tentang Surah Ar-Rūm: 21, aspek historis Surah Ar-Rūm: 21, tafsir Surah Ar-Rūm: 21; penafsiran era klasik, pertengahan, dan modern-kontemporer.

Bab keempat menjelaskan mengenai interpretasi Q.S. Ar-Rūm (30): 21 perspektif *maqāṣidi* dan kontekstualisasinya di era modern. Terdiri dari nilai-nilai *qur'anic values* dalam Q.S. Ar-Rūm (30): 21 dan kontekstualisasi nilai-nilai *maqāṣid* dalam Q.S. Ar-Rūm (30): 21 di era modern.

Adapun bab kelima merupakan kesimpulan dari penelitian ini yang berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah, dan juga berisi saran yang membangun dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dipaparkan dari bab I sampai dengan bab IV, penulis memberikan kesimpulan sebagai jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang telah dirangkai pada bab I. Adapun nilai-nilai *maqāṣid* yang terdapat dalam Q.S. Ar-Rūm [30]: 21 perspektif Tafsir *Maqāṣidi* dari dimensi *Qur'anic Values* adalah sebagai berikut: pertama, Nilai *Al-Sakinah* (Ketenangan) sebagai Pondasi Keluarga Bahagia, mengacu pada ketenangan dan kedamaian yang menjadi dasar dalam membentuk keluarga yang harmonis dan bahagia. Ketenangan ini penting untuk menciptakan lingkungan yang stabil dan mendukung bagi seluruh anggota keluarga. *Kedua*, Nilai *Al-Mawaddah* (Kasih Sayang) Dalam Hubungan Suami Istri, mencakup kasih sayang dan cinta yang tulus antara suami dan istri. Kasih sayang ini menjadi pengikat yang kuat dalam membangun hubungan yang kokoh dan saling mendukung di antara pasangan suami istri. *Ketiga*, Nilai *Al-Rahmah* (Rahmat) dan Kelembutan Dalam Keluarga, merujuk pada rahmat dan kelembutan yang harus ada dalam interaksi keluarga. Kelembutan ini penting untuk menciptakan suasana yang penuh pengertian, saling menghormati, dan peduli satu sama lain dalam keluarga.

Selanjutnya, nilai-nilai yang dapat dikontekstualisasikan adalah: *pertama*, *Hifz al-Aql* yang menekankan pentingnya keharmonisan keluarga untuk kesehatan

akal dan mental. Keharmonisan dalam keluarga berkontribusi pada kesehatan pikiran anggota keluarga dengan memberikan dukungan emosional yang penting bagi kesejahteraan psikologis. *Kedua, Hifz al-Din* yang berfokus pada pembentukan karakter beragama dan ketaqwaan dalam keluarga. Pendidikan agama yang baik dalam keluarga membantu anggota keluarga untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama. *Ketiga, Hifz al-Nasl* menekankan pendidikan anak yang berkualitas dalam keluarga. Pendidikan ini memastikan generasi yang akan datang memiliki pengetahuan, moral, dan keterampilan yang baik. Keempat, *Hifz al-Daulah* sebagai fondasi utama dalam struktur masyarakat dan memainkan peran penting dalam memelihara negara. Setiap nilai *maqāṣid* ini saling terkait dan berkontribusi pada pencapaian kehidupan keluarga yang sejahtera dan bahagia, sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

B. Saran

Setelah meneliti dan mengkaji Q.S. Ar-Rūm [30]: 21 menggunakan teori Tafsir *Maqāṣidi* Abdul Mustaqim, saya menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kekurangan. Saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari pembaca penelitian ini. Saya juga berharap bahwa penelitian ini tidak berhenti di sini, tetapi terus dilakukan secara komprehensif dan mendalam mengenai kajian Tafsir *Maqāṣidi*. Mengingat bahwa pendekatan Tafsir *Maqāṣidi* bersifat dinamis dan dapat dikembangkan untuk menyelesaikan permasalahan yang sesuai dengan perkembangan zaman, terutama di kalangan akademisi. Penelitian ini hanya mengorelasikan nilai-nilai *maqāṣid* yang ada pada Q.S. Ar-Rūm [30]: 21 dengan

konsep keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah. Implementasi konsep-konsep ini dalam konteks Q.S. Ar-Rūm [30]: 21 dapat lebih diperluas penafsirannya untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang mungkin muncul di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhli, Akhmad. "Hikmah Kisah Nabi Nuh as dalam Al-Qur'an." *Al-Kauniyah* 1, no. 1 (2020): 21-42.
- Akbar, Syaifuddin Hidayat. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak (Keteladanan Keluarga Nabi Ibrahim Di Dalam Al-Qur'an)*. Skripsi. 2021.
- Al-Azizi, Ahmad Syaifuddin. *Kugapai Sakinah Bersamamu: Meneladani Romantisme Rumah Tangga Nabi dan Aisyah*. Yogyakarta: Saufa, 2017.
- Al-Baghawi, Abu Muhammad al-Husayn bin Mas'ud ibn. *Ma'alim at-Tanzil fi Tafsir al-Qur'an*. 4th ed. Riyadh: Dar Tayyiba, 2017.
- Al-Baidawi, Nasiruddin. *Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil*. Beirut: Dar al-Fikr, 2009.
- Aliyah, Nida. *Upaya Pencegahan Penularan Penyakit HIV/AIDS: Sebuah Kajian Tafsir terhadap Surat Ar-Rum Ayat 21*. Tanpa tahun.
- Al-Mahalli, Jalaluddin al-Din, dan Jalaluddin al-Suyuti. *Tafsir Al-Jalalain*. Diterjemahkan oleh Fachruddin HS. Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Al-Qurtubi, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad. *Tafsir Al-Qurthubi: Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Vol. 1. Diedit oleh Abu Ali Al-Khattabi, diterjemahkan oleh M. Khoirul Hilmi. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2005.
- Al-Zuhayli, Wahbah. *Tafsir al-Munir*. Beirut: Dar al-Fikr al-Mu'assir, 1991.
- Anshor, Mohammad Ulin, dan Ahmad Ghalib. *Parenting with Love: Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasih Sayang*. Jakarta: Mizania, 2010.
- As-Sa'adi, Abdurrahman Nasir. *Tafsir As-Sa'adi (Taysir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan)*. Riyadh: Maktabah Ar-Rushd, 2000.
- Atabik, Abdul, dan Khamidah Mudhiyah. "Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam." *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 5, no. 2 (2016).
- At-Tabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari (Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an)*. Diterjemahkan oleh A. Zuhri. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Azhari, Ahmad, Bahauddin Ahmad, dan Rahmat Fasya. "Manajemen Keluarga Sebagai Persiapan Menuju Keluarga Sakinah." *Usroh: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 6, no. 2 (2022): 159-177.
- Nabillah, Fahmil Aqtor. *Konstruksi Pemikiran Tafsir Maqasidi K.H. Abdul Mustaqim*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Faruq, M. Asyraf, dan Rochmah Sholihah. "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Muhammad Quraish Shihab." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 4 (2020): 112-130.
- Febrian, Hafidz. "Makna Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah dalam Al-Qur'an (Analisis Surat Ar-Rum Ayat 21)." *An-Nawazil: Jurnal Hukum dan Syariah Kontemporer* 2, no. 1 (2020): 17-36.
- Fikriya, Khairunnisa, dan Mochamad Tasrif. "Tujuan Pernikahan dalam Al-Quran dan Relevansinya dengan Fenomena Childfree (Perspektif Tafsir

- Maqasidi)." *JUSMA: Jurnal Studi Islam dan Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 36-55.
- Hadi, Syaifuddin. *Konsep Islam Moderat dalam Keluarga (Kritik-Historis Orientasi Tekstual Tafsir Inspirasi Karya Zainal Arifin Zakaria)*. Disertasi, Institut PTIQ Jakarta, 2024.
- Herni, Oktaviani Astri, Sari Sinta, dan Yanto Yanto. "Komunikasi Interpersonal dalam Menciptakan Keluarga Sakinah." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 3, no. 1 (2024): 1-16.
- Huda, Mohammad, dan Thoif Thoif. "Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Perspektif Ulama Jombang." *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1, no. 1 (2016): 68-82.
- Ibnu 'Ashur, Muhammad at-Tahir. *At-Tahrir wa at-Tanwir*. Tunis: Dar Sahnun, 1997.
- Ibnu Katsir, Isma'il bin 'Umar. *Tafsir Ibnu Katsir*. Terjemahan M. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2004.
- Ibrahim, Ahmad Mursalin, dan Fahreza Aulia Bela. "Tafsir Maqasidi Perspektif Abdul Mustaqim." *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 2 (2023): 127-137.
- Iqbal, Muhammad, dan Khalid Fawzea. *Psikologi Pasangan: Manajemen Konflik Rumah Tangga*. Jakarta: Gema Insani, 2020.
- Khazin, Alauddin Ali bin Muhammad bin Ibrahim. *Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil*. Vol. 1-4. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2000.
- Lickona, Thomas. *Character Matters (Persoalan Karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Lismawati, Lismawati. *Kontekstualisasi Makna QS. Al-Rum Ayat 21 dalam Membangun Keluarga Sakinah: Pendekatan Komunikasi*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.
- Manna, Nanda Sari, Doriza Sari, dan Meylis Oktaviani. "Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian pada Keluarga di Indonesia." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 6, no. 1 (2021): 11-21.
- Maulidiya, Brigitta. "Perancangan Design UI/UX Aplikasi CouPal Menggunakan Metode Design Thinking sebagai Sarana Edukasi Pasangan Membangun Good Relationship dalam Menghadapi Tantangan Pernikahan." *Informasi Interaktif: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi* 9, no. 2 (2024): 77-86.
- Mustaqim, Abdul. *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqasidi sebagai Basis Moderasi Islam*. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ulumul Qur'an, Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2019.
- Nasafi, Abu al-Barakat Abdullah bin Ahmad. *Madarik al-Tanzil wa Haqa'iq al-Ta'wil*. Vol. 1-3. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2000.
- Nasution, Hasan Asari. *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Nirwana, Siti. *Adab Istri kepada Suami Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar: Kajian Terhadap QS. At-Tahrim/66: 11*. Disertasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

- Nisa, Hilya. *Konsep Keluarga Ideal dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah Karya Buya Hamka dan Quraish Shihab*. Tesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Nurmayati, Miftahul. *Keluarga Harmonis dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar*. Tesis, Institut PTIQ Jakarta, 2022.
- Okta Adi Perwira. "Konsep Sakinah Mawaddah Warahmah dalam Q.S. Ar-Rum (30): 21: Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka & Al-Matsalu Al-'Ala Karya M. Yunan Yusuf." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Radiya, A. "Prinsip Membangun Rumah Tangga Sakinah Menurut Al-Qur'an." Disertasi, Universitas PTIQ Jakarta, 2023.
- Rahmatullah, A. S. *Psikolovely Terhadap Remaja Pecandu Narkoba*. Qiara Media, 2022.
- Rita, R. "Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar." Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.
- Saefullah, L., Giyarsih, S., & Setiyawati, D. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Ketahanan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia." *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 2, no. 2 (2018).
- Sakir, M., & Syafi'i, A. "Peranan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Mempererat Kesatuan Bangsa." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2024): 54-69.
- Semiawan, C. R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, tanpa tahun.
- Shihab, M. Q. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2000-2019.
- Sholichah, A. S., Ayuningrum, D., & Afif, N. "Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2021): 1-9.
- Simanjuntak, B. A., ed. *Harmonious Family: Upaya Membangun Keluarga Harmonis*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013.
- Steil, J. M., & Hoffman, L. "Konflik Gender Dan Keluarga." In *Handbook Resolusi Konflik: Teori dan Praktek*, 251. 2016.
- Sukandar, G., Yamin, M. N., & Fauzan, A. "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Pembinaan Keluarga Islam di Purwosari." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (2023): 3648-3671.
- Sukma, D. *Muatan I'jaz 'Ilmi dalam Penafsiran Surah Ar-Rum Ayat 20-25: Kajian Tafsir Tahlili*. Disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Syarifuddin, N. "Madrasah Sebagai Bentuk Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 2, no. 2 (2017): 25-54.
- Tabataba'i, S. M. H. *Tafsir Al-Mizan: Jilid I*. Diterjemahkan oleh Musyaffa Husein. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Yumar, E., Yuliarta, R. L., Deo, H. Y., & Linderi, C. "Etika Dalam Berkomunikasi Dan Kesehatan Mental Pemuda." *Jurnal Komunikasi* 1, no. 2 (2023): 60-70.

Zakuan, U. A. A. *Women In The House: Leadership In The Malaysian Parliament*. IIUM Press, 2021.

